

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 03 Agustus 2018 : Team FA SD (Bpk. Bambang Agus Sufianto)
- 10 Agustus 2018 : Team FA WB (Bpk. Daniel Rikyanto)
- 17 Agustus 2018 : LIBUR
- 24 Agustus 2018 : Team FA KR-PC (Bpk. Djoko Pamudji)
- 31 Agustus 2018 : Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)

Catatan:

Mulai bulan Juli 2018, Menara Doa Jumat malam sepenuhnya dilayani dari FA yang bertugas (WL, Musik, Firman dan Doa).

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

Hadirilah IBADAH DOA FAJAR

Tempat Main Hall Graha Nginden

Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari

Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 28

Tgl : 30 Juli 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

TOKOH-TOKOH IMAN (8)

IMAN ELIA (2)

Tidak cukup kita hanya mengatakan percaya kepada Tuhan tetapi kita perlu membuktikannya. Banyak hamba Tuhan yang diuji oleh Tuhan mengenai kepercayaannya bahkan kita dibawa pada situasi yang kurang mendukung, tetapi kita disuruh percaya bahwa Tuhan sanggup menggenapkan firman-Nya. Hal itu juga dialami oleh nabi Elia di mana pada waktu berdoa agar hujan diturunkan. Meskipun Tuhan sudah berfirman akan menurunkan hujan, tetapi tanda-tanda di langit tidak menunjukkan bakal akan turun hujan. Nabi Elia diuji kepercayaannya tetapi nabi Elia sudah mengenal Tuhan dengan benar, karena itu ia percaya pasti akan turun hujan, karena itu ia menyuruh bujangnya naik ke atas gunung Karmel melihat ke arah laut sampai tujuh kali untuk melihat apakah ada awan. Kalau misalnya nabi Elia kurang percaya, ia tidak akan menyuruh bujangnya naik sampai tujuh kali, barangkali baru tiga kali, ia sudah putus asa dan membatalkan niatnya untuk berdoa mohon untuk diturunkan hujan. Tetapi kenyataannya nabi Elia percaya kepada Tuhan dengan luarbiasa, maka itu dalam sekejap mata langit menjadi kelam oleh awan badai, lalu turunlah hujan dengan deras. Pada awalnya tanda-tanda di langit tidak mendukung untuk turun hujan, tetapi karena percayanya nabi Elia kepada Tuhan, maka dengan sekejap mata langit menjadi kelam oleh awan badai, bagi Tuhan tidak ada yang mustahil maka itu Tuhan bisa membuat suatu kejadian dalam sekejap mata demikian juga tidak ada yang mustahil bagi orang-orang yang percaya kepada Tuhan. Hubungan yang luarbiasa antara nabi Elia dengan Tuhan membuat kehidupan nabi Elia menjadi luarbiasa, banyak perkara-perkara ajaib terjadi dalam hidupnya. Kita sebagai anak-anak Tuhan seharusnya juga beroleh bagian dalam hal itu yaitu perkara-perkara yang ajaib bersama Tuhan, sebab Roh Kudus sudah diberikan tinggal dalam hidup kita. Di bawah ini kita akan melanjutkan mengenai iman nabi Elia:

1. Karena iman Elia membangkitkan anak janda Sarfat.

Sesudah itu ia berseru kepada TUHAN, katanya: "Ya TUHAN, Allahku! Apakah Engkau menimpakan kemalangan ini atas janda ini juga, yang menerima aku sebagai penumpang, dengan membunuh anaknya?" Lalu ia mengunjurkan badannya di atas anak itu tiga kali, dan berseru kepada TUHAN, katanya: "Ya TUHAN, Allahku! Pulangkanlah kiranya nyawa anak ini ke dalam tubuhnya." TUHAN mendengarkan permintaan Elia itu, dan nyawa anak itu pulang ke dalam tubuhnya, sehingga ia hidup kembali.

(1 Raja-raja 17:20 -22)

- ❖ Tidak banyak orang yang bisa percaya bahwa Tuhan bisa membangkitkan orang mati khususnya pada jaman dahulu. Tetapi nabi Elia punya hubungan yang dekat dengan Tuhan, sehingga ia mendapatkan hikmat mengenai kebangkitan orang mati, karena itu nabi Elia berani mohon kepada Tuhan supaya anak janda Sarfat dibangkitkan kembali dengan mengatakan pulangkanlah nyawa anak ini ke dalam tubuhnya. Tuhan mendengarkan permintaan nabi Elia karena nabi Elia percaya bahwa Tuhan sanggup membangkitkan orang mati.
- ❖ Pada jaman Tuhan Yesus di mana anak Yairus yang meninggal, tetapi Tuhan Yesus katakan ia tidak mati tetapi tidur dan reaksi dari orang-orang di sekelilingNya adalah mentertawakan Tuhan Yesus. Maka itu ketika Tuhan Yesus mau membangkitkan anak Yairus, diusir-Nya semua orang itu, lalu dibawa-Nya ayah dan ibu anak itu dan mereka yang bersama-sama dengan Dia masuk ke kamar anak itu. Tuhan Yesus berkata: "Talita kum," yang berarti: "Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!" Tidak mudah untuk percaya bahwa ada kebangkitan orang mati tetapi Yairus percaya maka itu ia mengalami mujizat itu.
- ❖ Marilah kita percaya bahwa mujizat masih ada di dalam nama Tuhan Yesus jadi jangan pernah menyerah pada persoalan yang ada, baik itu mengenai perekonomian maupun sakit penyakit dan lain-lain, percayalah pasti ada jalan keluarnya.

2. Karena iman Elia menurunkan api dari langit.

Kemudian pada waktu mempersembahkan korban petang, tampillah nabi Elia dan berkata: "Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak dan Israel, pada hari ini biarlah diketahui orang, bahwa Engkaulah Allah di tengah-tengah Israel dan bahwa aku ini hamba-Mu dan bahwa atas firman-Mulah aku melakukan segala perkara ini. Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah, ya TUHAN, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali." Lalu turunlah api TUHAN menyambar habis korban bakaran, kayu api, batu dan tanah itu, bahkan air yang dalam parit itu habis dijilatnya. (1 Raja-raja 18:36-38).

- ❖ Kalau kita perhatikan ayat di atas nabi Elia bertindak sesuai dengan firman Tuhan, jadi dengan kata lain nabi Elia bertindak sesuai dengan petunjuk dari Tuhan. Ini berarti idenya dari Tuhan untuk menurunkan api dari langit

maka itu doa nabi Elia untuk menurunkan api dari langit digenapi dengan luarbiasa. Bila kita berdoa seperti nabi Elia yaitu sesuai dengan kehendak Tuhan, maka doa-doa kita akan dijawab dengan luarbiasa.

- ❖ Maka itu pentingnya kita menyediakan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan, supaya kita mengerti kehendak-Nya. Sehingga apa saja yang kita lakukan dapat sesuai dengan kehendak Tuhan dan kita akan melihat mujizat-Nya yang ajaib seperti apa yang dialami oleh nabi Elia.

3. Karena iman Elia diangkat ke sorga.

Sedang mereka berjalan terus sambil berkata-kata, tiba-tiba datanglah kereta berapi dengan kuda berapi memisahkan keduanya, lalu naiklah Elia ke sorga dalam angin badai. (2 Raja-raja 2:11)

- ❖ Karena begitu besar iman percaya nabi Elia sehingga ia berkenan di hadapan Tuhan. Banyak mujizat yang luarbiasa terjadi dalam kehidupan nabi Elia bahkan Tuhan menyiapkan sebuah kereta berapi yang ditarik oleh kuda berapi mengangkat nabi Elia masuk ke sorga.
- ❖ Seperti nabi Elia yang percaya dan diangkat ke sorga, demikian juga kita, pada jaman sekarang harus percaya bahwa di dalam nama Tuhan Yesus ada jalan keselamatan yang membawa kita masuk ke sorga. *Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.*" (Kisah Para Rasul 4:12)
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

KUMENYEMBAH DALAM KUDUS HADIRATMU
HAMPIRI TAHTA KASIH KARUNIAMU BAPA
KEKUATANKU HANYA DALAM HADIRATMU
YESUSKU HANYA KAULAH SEGALANYA

REF : KUYAKIN KAU HADIR DISINI
KURASAKAN KUASA YANG TAK TERBATAS
KUYAKIN KAU NYATA DI SINI
KEMENANGAN TERJADI DI SINI

Kesimpulan

Karena iman nabi Elia menghentikan dan menurunkan hujan, karena iman nabi Elia diberi makan oleh burung gagak dan oleh janda di Sarfat. Karena iman nabi Elia membangkitkan anak janda Sarfat, menurunkan api dari langit dan diangkat ke sorga.

Ayat Hafalan

***Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.*"(Kisah Para Rasul 4:12)**

Ayat Hafalan Minggu lalu

Elia adalah manusia biasa sama seperti kita..... bumipun mengeluarkan buahnya. (Yakobus 5:17-18)